

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan bahwa evaluasi pengendalian internal atas penjualan kredit dan penagihan piutang pada PT Kanemitsu Sgs Indonesia secara keseluruhan belum berjalan dengan baik dan efektif, masih ditemukannya keterlambatan pembayaran piutang dan tidak diberikan sanksi oleh perusahaan yang mengakibatkan piutang tak tertagih selama tahun 2017 sebesar Rp1.633.990.470 dan tahun 2018 sebesar Rp 560.294.716 perusahaan juga belum melakukan cadangan kerugian piutang. Batas waktu yang diberikan perusahaan kepada pelanggan untuk melunasi piutang adalah 30 hari (satu bulan) dan 60 hari (dua bulan) terhitung sejak barang diterima oleh pelanggan. Untuk pelanggan yang sudah melebihi batas waktu perjanjian pembayaran kredit sebaiknya perusahaan mengambil tindakan dengan pengenaan *punishment* atau perusahaan juga bisa membuat kebijakan pemberian diskon untuk menarik pelanggan untuk melakukan pembayaran lebih cepat. Dokumen pendukung yang kurang lengkap seperti transaksi dibagian gudang tidak ada kartu gudang dan kartu persediaan, sehingga sangat sulit untuk melakukan pengecekan barang.
2. Dalam pengendalian yang sudah dijalankan perusahaan tidak ditemukan adanya kecurangan (*fraud*), hanya saja masih ada fungsi/bagian yang melaksanakan tugas ganda, seperti penjualan yang bertugas sebagai fungsi kredit dan fungsi pengiriman yang bertugas sebagai fungsi penagihan yang kemungkinan memiliki resiko penggelapan uang hasil tagihan, karena dilakukan oleh orang sama. Seharusnya ada penanganan dari perusahaan terkait hal ini agar tidak terjadi perangkapan fungsi/bagian ganda supaya mengurangi resiko kecurangan.

1.2 Implikasi Manajerial

Berdasarkan hasil dari pembahasan dan kesimpulan diatas, maka beberapa implikasi adalah sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan sebaiknya, harus tetap melakukan evaluasi sistem dan prosedur yang ada agar apabila terdapat kesalahan prosedur, perusahaan dapat segera melakukan perbaikan sistem yang ada. Perusahaan sebaiknya memiliki dokumen dan catatan sumber yang lengkap, dokumen pendukung serta catatan akuntansi yang memadai, sehingga memudahkan dalam melakukan pemantauan serta pengecekan terhadap kinerja karyawan. Pembagian kerja dan tanggung jawab masing-masing fungsi/bagian harus sesuai dengan *job description* yang diterapkan di perusahaan sehingga dalam pemberian tugas, wewenang dan tanggung jawab benar-benar dilaksanakan sesuai dengan tanggung jawab yang sudah diembannya. Tidak ada fungsi/bagian yang melakukan pekerjaan ganda. Semua pekerjaan harus dilakukan oleh satu fungsi saja untuk meminimalisir ditemukannya *fraud* atau kecurangan pada perusahaan.
2. Terdapat beberapa prosedur yang belum mencerminkan pengendalian internal yaitu pada bagian kredit macet atau piutang tak tertagih, karena tidak ada tindakan oleh perusahaan dalam menangani kredit macet, hal ini dilihat dari banyaknya penagihan yang tidak berjalan dengan lancar. Maka perusahaan harus melakukan pengawasan yang lebih ditingkatkan itu bisa mencegah terjadinya piutang tak tertagih, yang sehingga perusahaan dapat memperoleh keuntungan lebih baik lagi.